

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan,<sup>1</sup> yaitu tentang implementasi metode pembelajaran humanis untuk meningkatkan kemandirian belajar di MI NU Sholahiyah Pedawang Kudus.

### B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup> Dalam penelitian yang akan diamati adalah Implementasi Metode Pembelajaran yang Humanis untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas II (Dua) Madrasah Ibtidaiyah NU Sholahiyah Pedawang Kudus. Penulis akan mengamati dan mempelajari pola perilaku peserta didik sekaligus bagaimana proses berlangsungnya pembelajaran yang humanis di kelas dua. Dari hasil pengamatan tersebut kemudian penulis menganalisis data dan menarik kesimpulan yang kemudian dituangkan dalam sebuah deskripsi.

---

<sup>1</sup>Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

<sup>2</sup>Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 9.

### C. Tempat Penelitian

Pada penelitian ini lokasinya adalah pada Madrasah Ibtidaiyah NU Sholahiyah desa Pedawang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Dalam hal ini yang menjadi pertimbangan peneliti untuk menetapkan pemilihan lokasi di Madrasah Ibtidaiyah NU Sholahiyah Desa Pedawang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus dengan asumsi karena :

1. Peneliti melihat ada suatu kondisi pembelajaran yang unik di Madrasah tersebut.
2. Penulis melihat ada suatu kondisi kemandirian belajar siswa yang berbeda antara kelas yang menerapkan metode pembelajaran humanis dan yang tidak menerapkannya.

### D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek inti penelitian ini adalah peneliti sendiri yang secara langsung terlibat dalam pengamatan dan pengumpulan data. Sedangkan yang menjadi obyek dari penelitian ini adalah pembelajaran humanis dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas 2 MI NU Sholahiyah Pedawang Kudus.

### E. Sumber Data

Adapun sumber data penelitian ini dapat dikelompokkan jadi 2 (dua), yaitu:

#### 1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>3</sup> Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer dalam penelitian ini peneliti peroleh dari buku-buku utama, Kepala Madrasah, Guru Kelas II (dua), Waka Kurikulum, Wali Murid kelas II (dua) di MI NU Sholahiyah Pedawang Kudus.

---

<sup>3</sup>Saifuddin Azwar, *Metdoe Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>4</sup> Dalam penelitian penulis harus mengumpulkan data yang diperlukan, salah satunya dengan sumber data sekunder. Dalam data sekunder ini penulis membutuhkan banyak referensi sehingga untuk mendukung penelitian di lapangan, penulis berkunjung ke perpustakaan, pusat arsip, atau membaca buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.<sup>5</sup> Adapun referensi yang dapat penulis baca yaitu mengenai buku, jurnal ataupun penelitian yang berkaitan dengan metode pembelajaran yang humanis.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari data yang tidak terpakai karena jauhnya informasi yang diperoleh dengan keperluannya,<sup>6</sup> dan metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

<sup>5</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

<sup>6</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, , 1997), 38

<sup>7</sup> Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Aksara, 1999), 63

Metode ini digunakan untuk menyaksikan secara langsung masalah-masalah yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi tentang konsep pendidikan humanis dalam meningkatkan kemandirian belajar. Metode ini dilakukan dengan cara mengamati kualitas pendidik dalam memberikan pendidikan kepada peserta didik, dan juga mengamati para peserta didik dalam melakukan proses pendidikan di MI NU Sholahiyah Pedawang Kudus.

## 2. Metode *Interview*

Metode *interview* atau wawancara yaitu alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga.<sup>8</sup> Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.<sup>9</sup> Dalam hal ini pihak yang diwawancarai penulis adalah Kepala Madrasah, Guru Kelas 2, Wali Murid Kelas 2 dan Waka Kurikulum. Khusus untuk wawancara kepada Wali Murid hanya digunakan untuk melihat tolak ukur kualitas pendidikan dari pihak luar dalam hal ini adalah Wali Murid yang memiliki anak sebagai peserta didik di MI ini. Dari wawancara tersebut diharapkan penulis bisa membandingkan antara permintaan (*demand*) yang diminta para wali murid dengan penawaran (*Supply*) yang ditawarkan pihak sekolah untuk anak didik baru.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, prasasti, notulen rapat, arsip, dan sebagainya<sup>10</sup> yang langsung diambil dari MI ini lewat ijin dari kepala sekolah. Adapun jenis dokumentasi yang dapat penulis peroleh dan butuhkan merupakan dokumen yang berupa tulisan yang

---

<sup>8</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 165

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta), 2008, 194

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 245

meliputi sejarah MI NU Sholahiyah, biografi (profil), kebijakan, dan gambar yang meliputi foto, struktur organisasi sketsa dan lain - lain, hal ini dilakukan agar penelitian lebih kredibel untuk itu maka perlu didukung studi dokumentasi.<sup>11</sup> Penulis berharap dari metode dokumentasi ini bisa mewakili penulis untuk memberikan gambaran pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru kelas terhadap kemandirian belajar siswa.

### G. Uji Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri.<sup>12</sup> Perpanjangan ini dilakukan oleh peneliti saat masih membutuhkan data di lapangan atau ketika data yang dibutuhkan oleh peneliti masih kurang mengenai pendidikan humanis dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas 2 MI NU Sholahiyah.

---

<sup>11</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* 69

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 368-378.

## 2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.<sup>13</sup> Ketekunan ini dilakukan oleh peneliti saat melakukan pengamatan di lapangan secara langsung sehingga nantinya hasil pengamatan akan didapatkan secara maksimal mengenai pendidikan humanis dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas 2 MI NU Sholahiyah

## 3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>14</sup> Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu berasal dari hasil wawancara dengan informan di MI NU Sholahiyah.
- b. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- c. Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda, artinya ketika peneliti mengambil data melalui sumber wawancara tentu waktu berbeda antara informan dengan informan yang lainnya.

Dari ketiga triangulasi di atas, maka triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda

---

372. <sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

372. <sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

#### H. Teknik Analisis Data

Proses yang digunakan untuk menganalisa data bersifat induksi sehingga tidak ada teori yang dibuktikan karena tidak menguji hipotesa. Fungsi dalam penganalisaan penelitian ini untuk memahami dan menafsirkan fenomena sosial yang berangkat dari fakta kemudian dikaji dengan kaca mata pendidikan muslim yang berkualitas agar bisa diminati masyarakat sehingga menghasilkan data-data yang perlu dianalisa secara induksi. Di dalam analisa data kualitatif tidak ada prinsip keterwakilan atau probabilitas sehingga masalah jumlah sampel tidak dipersoalkan.

Analisis data dilakukan setelah peneliti mengumpulkan semua data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti biasanya melakukan beberapa tahap persiapan data untuk memudahkan proses analisis data dan interpretasi hasilnya, yaitu : pengeditan, pemberian kode dan pemrosesan data.<sup>15</sup>

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang telah diperoleh dengan mengorganisir data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. analisa data kualitatif bersifat induktif.<sup>16</sup>

Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari empirik lewat observasi menuju sebuah teori dengan kata lain Induksi adalah proses pengorganisasian fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,91.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,35.

<sup>17</sup>Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), 40.

Analisa data di lapangan model Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam menganalisa data kualitatif dilakukan secara interaksi dan berlangsung secara terus menerus. Aktifitas dalam menganalisa data adalah:<sup>18</sup>

1. *Data reduction* (reduksi data) merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dalam merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapat dari data lapangan mengenai pengelolaan kelas untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas 2 di MI NU Sholahiyah Kudus..
2. *Data display* (penyajian data), setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, yaitu menyajikan data dalam uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya.
3. *Cross sectional*, merupakan penelitian yang sifatnya berkelanjutan untuk jangka relatif panjang mengikuti proses interaktif beragam variabel dan studi yang sifatnya mengambil sampel waktu, sampel perilaku, sampel kejadian pada suatu saat tertentu saja.
4. *Verification* (kesimpulan), dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah. Masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang *valid* dan konsisten maka akan dapat kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum pernah dijelaskan dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas (interaktif) hipotesis atau teori.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasih, 2000), 23.

<sup>19</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (, Bandung: Tarsito, 2002), 129.